

Analisis Harga Emas April 2015

Mengonfirmasi tren harga pada *chart* sepanjang April 2015, terpantau harga emas bergerak menguat dibanding pada perdagangan Maret 2015. Kecuali di Bursa Comex harga emas terpantau melemah.

Mengomparasikan tiga Bursa Berjangka, seperti yang terlihat dalam *chart*, yakni BKDI, BBJ (Gol 100), dan Comex, tercatat harga pada dua Bursa (BKDI dan BBJ) tersebut bergerak naik. Bursa BKDI dengan *chart* warna cokelat, tercatat pada awal April, Rabu (1/4) harga berada pada level US\$ 1222,67 bergerak menguat ke level US\$ 1.292,86 pada Kamis (30/4), dan di Bursa BBJ dengan *chart* warna hijau tercatat pada awal April berada pada level US\$ 1204,07 menanjak ke level US\$ 1214,56, dan harga di Bursa Comex USA dari posisi US\$ 1.208,10 tergerus menjadi US\$ 1.182,40 per ounce untuk kontrak penyerahan cepat atau April 2015.

Selain itu, korelasi pergerakan harga selama April 2015 terlihat antara BKDI dengan Comex berkorelasi “Sangat Kuat” pada posisi 0,94 atau lebih rendah dari sebelumnya yang berada pada kisaran 0,88 dan BBJ terhadap Comex berkorelasi rendah atau 0,36 (sebelumnya 0,81), BKDI ke BBJ berkorelasi rendah kisaran 0,39 (sebelumnya 0,71). Ini menandakan, pergerakan harga di Bursa dunia sangat kuat memengaruhi pergerakan harga di Bursa dalam negeri (BKDI).

Secara rerata April 2015, harga emas di BKDI berada dikisaran US\$ 1.209,00 atau lebih tinggi dari sebelumnya yakni US\$ 1.206,33 per ounce, di Bursa BBJ rerata pada posisi US\$ 1.211,26 (sebelumnya US\$ 1.210,38 per ounce) dan Bursa Comex USA berada dalam kisaran US\$ 1199,68 (sebelumnya US\$ 1.177,75 per ounce) dengan volume perdagangan di BKDI sebesar 2052 dan di BBJ sebesar 3.840. Lemahnya korelasi antara BKDI terhadap Bursa BBJ, dipicu oleh kosongnya aktivitas perdagangan di Bursa BKDI pada tanggal 2,8,13,15, dan 17 April.

Pada awal April 2015, harga emas yang bergerak menguat setelah mata uang US\$ mengalami retreat pada Rabu malam (1/4). Depresiasi kurs US\$ terjadi karena laporan dari sektor tenaga kerja menunjukkan ekspektasi bahwa Fed akan lebih hati-hati dalam menaikkan suku bunga acuan. Sementara itu, kurs US\$ melemah 0,2 persen terhadap rival-rivalnya setelah data ADP *private jobs* memberikan sinyal belum membaiknya sektor tenaga kerja di negara tersebut. Dikhawatirkan bahwa data NFP yang akan dirilis Jumat malam akan menunjukkan hal yang sama, memburuknya kondisi sektor tenaga kerja di Amerika Serikat.

Hingga pada transaksi Jumat (3/4), pada perdagangan Bursa komoditas USA lagi-lagi melemah setelah sempat mengalami peningkatan. Kendati tergerus, harga masih mampu bertahan di atas level 1200 dollar per troy ons. Pelemahan dollar akibat data ekonomi yang mengecewakan dari Amerika Serikat menjadi penahan pelemahan harga emas tersebut. Hari ini perdagangan elektronik LLG tutup untuk merayakan liburan Paskah.

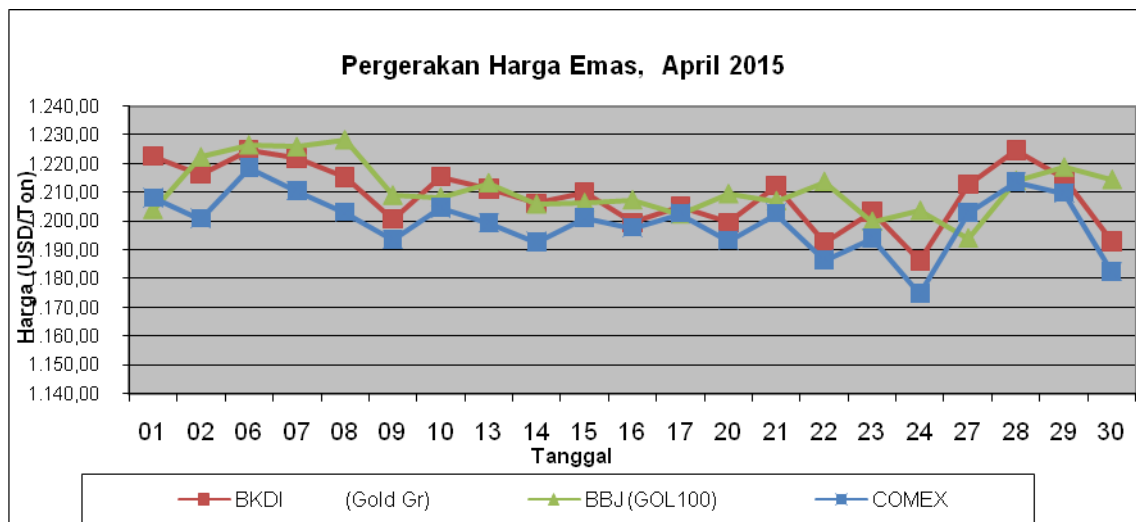
Memasuki medio April 2015, terutama pada Selasa (14/4), harga emas di BKDI terpantau melemah ke level Rp. 505.100 untuk kontrak April 2015. Demikian juga di Bursa luar negeri, harga juga terperosok. Harga emas terpukul oleh pernyataan salah seorang pejabat the Fed yang mengungkapkan kenaikan suku bunga AS tahun 2015 ini bisa dipercepat dengan optimisme

prospek ekonomi negara AS terkini. Namun sebelumnya harga emas juga sudah terpukul oleh penguatan kurs US\$ pasca rilis MOM rapat the Fed bulan Maret lalu.

Setelah perdagangan sesi AS harga emas ditutup merosot 0,4 persen ke posisi US\$ 1199,30, harga logam mulia ini mengalami penguatan sebesar 0,13 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya menjadi US\$ 1200,80 per troy ons. Sementara itu, harga emas berjangka Comex terpantau menguat, khususnya untuk kontrak berjangka Agustus 2015 yang menguat 0.11 persen atau naik 1.30 dollar menjadi US\$ 1,201.50.

Sementara itu, pada Rabu (15/4), harga emas spot di USA ditutup melemah melanjutkan pelemahan sesi sebelumnya. Dua kali pelemahan yang terjadi belakangan ini mengoreksi penguatan pada perdagangan akhir pekan lalu. Sepanjang perdagangan semalam, sempat terjadi penguatan terhadap harga emas sesaat setelah data penjualan ritel direlease hingga akhirnya ditutup melemah.

Tampaknya penurunan harga emas juga terjadi dipicu beralihnya pada pelaku pasar kepada investasi komoditas lainnya seperti minyak mentah. Komoditas lain yang diperdagangkan di Bursa dengan mata uang dollar mulai dilirik karena asumsi para pelaku pasar terhadap risiko di pasar keuangan mulai berkurang. Sehingga harga emas spot pada perdagangan sesi AS ditutup di level US\$ 1.192,45 per troy ons melemah 0.44% atau sebesar 5.32 poin dibandingkan dengan penutupan periode sebelumnya yang berada di level US\$ 1.197,77 per troy ons.



Pada pekan keempat April 2015, kembali terjadi pelemahan nilai tukar US\$, sehingga harga emas menjadi terangkat. Sementara itu, terjadi penurunan permintaan fisik berupa perhiasan, koin dan batangan dari Tiongkok sehingga daya beli global akan emas menjadi turun sebesar 9 persen pada kuartal pertama tahun 2015 ini. Selain itu, impor emas Tiongkok di Hongkong berada di posisi terendah dalam tujuh bulan terakhir. Sehingga harga emas spot, terpantau melemah 3,45 dolar atau 0,28 persen menjadi 1207,7 dolar per troy ons. Adapun harga emas berjangka untuk kontrak penyerahan Juni 2015 terpantau melemah US\$ 6,90 atau 0,57 persen menjadi US\$ 1207,00 per troy ons.

Sementara itu, memasuki perdagangan Kamis (30/4), harga emas spot di New York nampak naik setelah dibuka di US\$ 1204.66 /oz t dan telah menguat sekitar 0.31 USD/oz t atau sekitar 0.02 %. Nilai bergulir terpantau berada di US\$ 1204.976 /oz t. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pada indikator ekonomi Spanish Flash GDP q/q yang bertambah 0.9% dari nilai pada periode sebelumnya yaitu 0.7%. Informasi yang menggembirakan tersebut menunjukkan performa yang lebih baik dari estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan menunjukkan angka 0.8%.